

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan konsep yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen, dengan siswa pada kelas kontrol pada materi pencemaran dan kerusakan lingkungan, dengan rata-rata postes 66,54 untuk kelas eksperimen dan 55,61 untuk kelas kontrol. Hasil yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *U Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,025.

Kemudian untuk kemampuan penalaran siswa, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok kelas siswa, dengan rata-rata nilai postes 70,25 untuk kelompok siswa pada kelas eksperimen, dan 56,57 untuk kelompok siswa pada kelas kontrol. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *U Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,025.

Untuk sikap kesadaran lingkungan siswa, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata nilai postes 41,89 untuk kelas eksperimen, dan 39,32 untuk kelas kontrol. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan Uji *t* dengan nilai signifikansi yang juga lebih kecil dari 0,025.

Berdasarkan hasil uji korelasi pada kelas eksperimen, terdapat korelasi positif sebesar 28,09% antara variabel penguasaan konsep dan kemampuan penalaran terhadap variabel sikap kesadaran lingkungan siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol, korelasi positif yang ada sebesar 2,89%. Indikator sikap kesadaran lingkungan yang memiliki persentase paling tinggi adalah indikator peduli atau sadar dengan nilai 94,64% di kelas eksperimen dan 92,86% di kelas kontrol,

sedangkan indikator yang paling kecil persentasenya adalah indikator komitmen dengan nilai 63,39% untuk kelas eksperimen dan 64,28% untuk kelas kontrol.

B. Saran

Untuk memperbaiki beberapa kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis ingin memberikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Guru

Pembelajaran berbasis masalah-masalah global dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep, kemampuan penalaran dan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus benar-benar memahami tahapan model pembelajaran ini, dan mampu mengemas permasalahan dengan semenarik mungkin bagi siswa untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu, untuk penilaian aspek sikap perlu ditambahkan dengan penilaian antar teman atau observasi langsung terhadap peserta didik. Tentu saja hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

2. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti lain, antara lain: a) Peneliti harus benar-benar memahami tahapan dari tipe pembelajaran ini dan teknik untuk menerapkannya di dalam pembelajaran biologi; b) Penilaian aspek sikap perlu disertai dengan instrumen yang lebih lengkap, terutama untuk menilai antar teman dan observasi langsung di lapangan; c) Pengemasan masalah yang akan diberikan kepada siswa harus lebih menarik dan menantang penyelidikan siswa, serta diusahakan berada pada ruang lingkup yang lebih abstrak untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, permasalahan yang dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran, tidak harus selalu dimunculkan oleh guru. Mungkin apabila masalah itu muncul dari siswa sendiri, mereka bisa lebih antusias, karena mereka yang mengalami secara langsung.